

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu hal yang dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Namun karena satu dan lain hal kesehatan kita sebagai manusia dapat terganggu untuk itulah jasa penyedia pelayanan kesehatan juga merupakan hal yang sangat penting untuk diadakan, karena pada saat seseorang merasa sakit tentunya orang tersebut akan mencari tempat dimana dia dapat memperoleh penanganan untuk rasa sakitnya. Pelayanan kesehatan menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2009 (Depkes RI) yang tertuang dalam Undang-Undang Kesehatan tentang kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat. Jenis institusi yang menyediakan pelayanan kesehatan sangat beragam diantaranya adalah rumah sakit. Rumah sakit mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan salah satu institusi yang menyediakan pelayanan jasa dengan fokus pada kesehatan yang merupakan kebutuhan pokok dari setiap manusia.

Rumah sakit merupakan suatu organisasi padat karya dengan membutuhkan banyak tenaga dan profesi dari berbagai disiplin ilmu. Rumah sakit yang merupakan salah satu bentuk sarana kesehatan bagi masyarakat, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta yang berfungsi sebagai pelaku upaya kesehatan dasar ataupun kesehatan rujukan dan atau melakukan upaya kesehatan penunjang. Dalam sebuah rumah sakit terdapat bagian – bagian penunjang dari kegiatan rumah sakit diantaranya adalah bagian rekam medis.

Berdasarkan Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/ 2008 tentang Rekam Medis, disebutkan bahwa Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan,

pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Proses pelayanan rekam medis dimulai ketika pasien datang untuk dimintai dan dicatat jati dirinya dan berakhir sampai dengan pasien meninggalkan unit pelayanan kesehatan. Di dalam rekam medis tercantum nilai administrasi, legal, finansial, riset, edukasi, dokumen, akurat, informatif dan dapat dipertanggung jawabkan. Sedangkan penyelenggaraan Rekam Medis di rumah sakit meliputi penerimaan pasien sampai pelaporan. Tujuan penyelenggaraan Rekam Medis ini adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Sedangkan menurut Depkes (2006) tujuan sistem pelayanan rekam medis yaitu menyediakan informasi guna memudahkan pengelolaan dalam pelayanan kepada pasien dan memudahkan pengambilan keputusan manajerial (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, penilaian dan pengendalian) oleh pemberi pelayanan klinis dan administrasi pada sarana pelayanan kesehatan.

Pada pelayanan rekam medis ada beberapa proses yang perlu untuk diperhatikan salah satunya proses assembling yaitu proses untuk meneliti kelengkapan berkas rekam medis ketika berkas tersebut kembali ke ruang rekam medis dari layanan kesehatan di rumah sakit. Dalam upaya kesehatan yang dijalankan untuk mengobati pasien, para dokter, para medis dan tenaga kesehatan lainnya memerlukan informasi yang akurat dan siap pakai, untuk itu rekam medis merupakan alat komunikasi antar para pemberi pelayanan yang terkait, disamping itu dokumentasi rekam medis menjaga kepentingan institusi pelayanan itu sendiri karena mengandung rincian riwayat kesehatan pasien sampai dengan rincian penagihan biaya pasien yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai bukti nyata.

Surat keputusan menteri kesehatan RI No. 337/menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan dalam kompetensi ke 3 “Manajemen Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan” kompetensi perekam medis dan informasi

kesehatan di Indonesia adalah “mampu menyusun (assembling) rekam medis dengan baik dan benar berdasarkan ketentuan”.

Mengingat pentingnya keahlian assembling untuk petugas perekam medis, sangat menarik untuk melihat gambaran proses assembling pada unit rekam medis karena pentingnya berkas rekam medis baik dilihat dari sisi finansial dan hukum, kesalahan penulisan identitas, diagnosa atau ketidakraturan penyimpanan data informasi suatu pasien dapat berakibat fatal baik petugas perekam medis itu sendiri dan bagi rumah sakit karena rekam medis merupakan salah satu sumber data yang sangat vital dalam penyelenggaraan sistem informasi manajemen di rumah sakit yang sangat penting dalam proses pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

Rumah Sakit Umum Menteng Mitra Afia adalah salah satu rumah sakit tipe C yang berada di Jakarta Pusat, dan tentunya di dalam rumah sakit ini ada unit rekam medis yang bertugas sebagai pusat pendokumentasian riwayat berobat para pasiennya dimana dalam unit tersebut ada proses assembling baik untuk pasien UGD, rawat jalan maupun rawat inap yaitu suatu proses pasien rumah sakit oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan tertentu.

Dalam rekam medis mengenal istilah GIGO (*Garbage In Garbage Out*) yang artinya masuk sampah keluar sampah, maka untuk menghindari hal tersebut dalam unit rekam medis terdapat bagian yang ditugaskan untuk proses assembling atau penyusunan berkas rekam setelah berkas tersebut kembali dari ruang perawatan baik rawat jalan maupun rawat inap sebelum berkas tersebut diletakkan diruang penyimpanan. Bagian assembling harus memastikan bahwa rekaman pasien selama proses perawatan telah ditulis dan direkam secara lengkap kedalam berkas sehingga dari kelengkapan tersebut data atau informasi yang ada dalam berkas tersebut dalam diolah menjadi sebuah informasi yang berguna baik untuk kepentingan internal rumah sakit maupun eksternal rumah sakit .

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran proses assembling berkas rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Menteng Mitra Afia Jakarta pusat tahun 2018.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum Rumah Sakit Menteng Mitra Afia tahun 2018
2. Mengetahui gambaran Unit Rekam Medis di Rumah Sakit tahun 2018
3. Mengetahui gambaran input yang terdiri dari sumber daya manusia, standar operasional prosedur, sarana dan prasarana pendukung serta anggaran dalam proses assembling berkas rekam medis di unit rekam medis RS. Menteng Mitra Afia tahun 2018
4. Mengetahui gambaran proses yaitu penyerahan dan penerimaan berkas rekam medis kepada dan dari unit terkait, pemeriksaan kelengkapan data dan dokumen, penginputan informasi ke dalam sistem dan pembuatan laporan dari informasi yang telah diinput ke dalam sistem dalam proses assembling berkas rekam medis di unit rekam medis RS. Menteng Mitra Afia tahun 2018
5. Mengetahui gambaran output yang berupa rekam medis yang berkualitas dan laporan rekam medis yang akurat dalam proses assembling berkas rekam medis di unit rekam medis RS. Menteng Mitra Afia tahun 2018

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui secara lebih dalam gambaran tentang kondisi nyata dunia kerja sehingga nantinya diharapkan

mampu menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan di dalam dunia kesehatan khususnya di rumah sakit.

1.3.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil observasi yang dilakukan selama mahasiswa kerja praktek dapat menjadi bahan referensi dan masukan bagi rumah sakit khususnya unit rekam medis dalam peningkatan mutu dan kualitas unit rekam medis.

1.3.3 Bagi Program Studi

Sebagai tambahan referensi khususnya tentang pengelolaan berkas rekam medis yang dapat digunakan oleh pihak—pihak yang memerlukan serta mampu menghasilkan sarjana—sarjana yang handal dibidangnya dan dapat membina kerjasama yang baik antara lingkungan akademis dan lingkungan kerja.